



M3

DAMPAK MENJADI TERANG:

KEKAYAAN BANGSA-BANGSA DATANG KEPADA TERANG KRISTUS

Bangsa-bangsa berduyun-duyun datang kepada terangmu, dan raja-raja kepada cahaya yang terbit bagimu. Angkatlah mukamu dan lihatlah ke sekeliling, mereka semua datang berhimpun kepadamu; anak-anakmu laki-laki datang dari jauh, dan anak-anakmu perempuan digendong. Pada waktu itu engkau akan heran melihat dan berseri-seri, engkau akan tercengang dan akan berbesar hati, sebab kelimpahan dari seberang laut akan beralih kepadamu, dan kekayaan bangsa-bangsa akan datang kepadamu. - Yesaya 60:3-5

Ketika orang percaya menjadi terang maka bangsa-bangsa akan datang kepada terang Tuhan dengan membawa kekayaan mereka untuk diberikan sebagai persembahan. Janji Tuhan, gereja Tuhan akan heran melihat, berseri-seri, tercengang, dan berbesar hati karena kelimpahan yang akan datang. Kekayaan dan kelimpahan bangsa-bangsa yang datang.

Sehubungan dengan hal itu, kita diingatkan untuk:

1. Menggunakan kekayaan bangsa-bangsa dengan benar

Kekayaan dan kelimpahan dari bangsa-bangsa tentunya bukan digunakan untuk kepentingan pribadi melainkan:

a. Menyokong Pelayanan/ Pekerjaan Tuhan di Gereja

Bangsa itu bersukacita karena kerelaan mereka masing-masing, sebab dengan tulus hati mereka memberikan persembahan sukarela kepada Tuhan ; juga raja Daud sangat bersukacita. - 1 Taw.29:9

Sebab siapakah aku ini dan siapakah bangsaku, sehingga kami mampu memberikan persembahan sukarela seperti ini? Sebab dari pada-Mulah segala-galanya dan dari tangan-Mu sendirilah persembahan yang kami berikan kepada-Mu. - 1 Tawarikh 29:14

b. Mendukung penuntasan Amanat Agung

Misi penyelesaian Amanat Agung yang dilakukan oleh gereja Tuhan membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Dalam pelayanan-Nya Tuhan Yesus dan rasul-rasul disokong oleh mereka yang memiliki beban untuk mengambil bagian menabur.

Tidak lama sesudah itu Yesus berjalan berkeliling dari kota ke kota dan dari desa ke desa memberitakan Injil Kerajaan Allah. Kedua belas murid-Nya bersama-sama dengan Dia, dan juga beberapa orang perempuan yang telah disembuhkan dari roh-roh jahat atau berbagai penyakit, yaitu Maria yang disebut



Magdalena, yang telah dibebaskan dari tujuh roh jahat, Yohana isteri Khuza bendahara Herodes, Susana dan banyak perempuan lain. Perempuan-perempuan ini melayani rombongan itu dengan kekayaan mereka. (Lukas 8:1-3)

Aku meminta perhatianmu terhadap Febe, saudari kita yang melayani jemaat di Kengkrea, supaya kamu menyambut dia dalam Tuhan, sebagaimana seharusnya bagi orang-orang kudus, dan berikanlah kepadanya bantuan bila diperlukannya. Sebab ia sendiri telah memberikan bantuan kepada banyak orang, juga kepadaku sendiri. (Roma 16:1-2)

2. Jangan 'Mabuk' Berkat

Berkat kelimpahan dari bangsa-bangsa tentunya bukanlah berkat yang sedikit. Itu sebabnya kita harus hati-hati, harus waspada, jangan sampai mabuk berkat sehingga fokus kita teralihkan, bukan lagi kepada Tuhan Yesus dan jiwa-jiwa melainkan kepada kekayaan dan berkat. Hal ini dapat membuat kita jatuh dalam cinta akan uang. Baiklah kita meneladani Gembala Pembina kita yang senantiasa memiliki sikap hati yang hanya 'sempat membuat kita terpesona' saja. Bukan mabuk dengan berkat.

Peringatkanlah kepada orang-orang kaya di dunia ini agar mereka jangan tinggi hati dan jangan berharap pada sesuatu yang tak tentu seperti kekayaan, melainkan pada Allah yang dalam kekayaan-Nya memberikan kepada kita segala sesuatu

untuk dinikmati. Peringatkanlah agar mereka itu berbuat baik, menjadi kaya dalam kebajikan, suka memberi dan membagi dan dengan demikian mengumpulkan suatu harta sebagai dasar yang baik bagi dirinya di waktu yang akan datang untuk mencapai hidup yang sebenarnya. (1 Tim 6:17-19)

ACTION:

- Mari jadikan diri kita teladan dalam menabur untuk menyokong pelayanan gereja dan menyelesaikan Amanat Agung.
- Jangan sampai terpesona dan mabuk berkat karena kekayaan bangsa-bangsa. Jangan silau dengan harta/kekayaan, tetap mawas diri dan jadilah penatalayanan keuangan yang baik sehingga kita dapat memberi lebih banyak untuk pekerjaan Tuhan.